

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dan harus diperhatikan bersama secara serius oleh semua pihak, baik pemerintah, orang tua maupun oleh masyarakat. Setiap warga Negara Indonesia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran. Dengan pendidikan diharapkan semua rakyat Indonesia menjadi cerdas, dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat menjadi orang yang berilmu dan berteknologi.

Dalam hal ini cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan tersebut ialah lewat pendidikan, karena dengan pendidikan diharapkan peserta didik dapat menggali ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, sehingga mampu berperan aktif di tengah pembangunan masyarakat, serta mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sepanjang zaman.

Sehubungan dengan hal ini Allah berfirman dalam Q.S. Al-alaq ayat 1 -5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Pada surah yang lain dikatakan bahwa Allah swt meninggikan derajat orang-orang yang menuntut ilmu pengetahuan, sebagaimana Firmannya dalam Q.S. Almuadalah ayat 11 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ج وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dengan memiliki ilmu pengetahuan sangat membantu dalam memahami bagaimana sebenarnya dunia ciptaan Allah ini, di mana langit yang ditinggikan tanpa tiang dan penahan. Sebagaimana Allah swt berfirman dalam Q.S. Arra'du ayat 2 sebagai berikut :

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ^ط ثُمَّ أَسْتَوَىٰ عَلَىٰ
 الْعَرْشِ ^ط وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ^ط كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ^ج يُدَبِّرُ
 الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ ﴿٢﴾

Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana termuat dalam UUD RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisten Pendidikan Nasional, yang berbunyi ;

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pada perkembangan selanjutnya di mana anak berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas, di sinilah pendidikan sekolah sangat diperlukan agar anak dapat mengembangkan potensi dirinya sekaligus dapat beradaptasi dengan

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media 2006), h. 62

lingkungan sekitarnya. Hal yang harus diperhatikan bahwa pendidikan yang diberikan juga harus disesuaikan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh anak. Peran guru mempunyai andil yang sangat besar dalam mendidik generasi muda yang siap berperan dalam mengisi pembangunan bangsa dan berperan aktif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selanjutnya.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya didukung oleh penguasaan terhadap Ilmu Pengetahuan Alam. Sebagai seorang guru peneliti merasa bahwa selama ini pembelajaran IPA masih kurang mendapat perhatian serius, masih kurang diminati dan masih kurangnya motivasi anak terhadap pelajaran ini. Dan ternyata hal tersebut berakibat baik langsung ataupun tidak langsung terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA yang selama ini masih kurang memuaskan.

Hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran IPA yang masih rendah hal ini terlihat dari hasil belajar pada raport tahun pelajaran 2012/2013 yang rata-rata hasil belajarnya hanya mencapai nilai 6, maka peneliti merasa perlu untuk lebih meningkatkan prestasi hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah sehingga tidak kalah bersaing dengan siswa di sekolah lain.

Selama ini penulis merasa belum dapat memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran, karena itu perlu diteliti dan dicari solusi terhadap masalah yang dihadapi penulis selama ini, sehingga tidak berlarut-larut yang akan merugikan anak didik dan masa depannya, yang sekaligus akan merugikan sekolah dan dunia pendidikan pada umumnya.

Adanya beban moral dan rasa tanggung jawab, maka penulis berkeinginan kuat untuk memperbaiki hasil belajar IPA di sekolah tersebut. Penekanan terhadap hasil belajar dikarenakan dengan diketahuinya hasil belajar, maka secara otomatis dapat diketahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu secara tidak langsung melalui hasil perbaikan pembelajaran IPA ini maka juga diperlukan perbaikan pada proses pembelajaran itu sendiri. Untuk itu penulis berusaha agar pembelajaran IPA dapat disajikan dengan menarik, menyenangkan dan direspon dengan penuh semangat, motivasi dan minat yang besar dari siswa hingga pembelajaran akan berhasil, lebih bermakna dan berarti bagi siswa.

Melihat hal ini penulis berusaha mengadakan penelitian untuk mendapatkan solusi yang tepat dan hasilnya akan dituangkan dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Materi Energi dan Perubahannya Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV MI Al-Irsyad Palimbangan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Prestasi hasil belajar IPA yang masih rendah.
2. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran IPA.
3. Pembelajaran IPA di kelas masih berjalan monoton dan cenderung hanya berpusat pada teori saja, sehingga tidak memberi kesempatan murid

untuk mengamati, menyelidiki dan mengembangkan pengetahuannya sendiri

4. Strategi yang digunakan bersifat konvensional

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijadikan fokus penelitian adalah penentuan dan penggunaan metode pembelajaran IPA dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar murid tentang energi dan perubahannya.

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan masalah diperinci sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan metode eksperimen?
2. Bagaimana aktivitas murid kelas IV MI Al-Irsyad Palimbangan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam proses pembelajaran dengan metode eksperimen?
3. Apakah penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA murid kelas IV MI Al-Irsyad Palimbangan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Cara Memecahkan Masalah Penelitian Tindakan Kelas

Pemecahan masalah dalam penelitian ini akan dilakukan dengan penerapan metode eksperimen. Alasan dipilih metode eksperimen karena metode eksperimen ini mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya; lebih menantang bagi murid, bersifat kontekstual, murid sendiri yang menemukan pengetahuan baru, serta menumbuhkan semangat kemandirian murid itu sendiri.

Dan penggunaan metode eksperimen ini juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA yang selama ini masih rendah.

E. Hipotesis Tindakan Kelas

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang dipaparkan pada latar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar murid akan meningkat dengan penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Al-Irsyad Palimbangan.
2. Penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar murid, pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Al-Irsyad Palimbangan.

F. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode eksperimen dan pengaruhnya terhadap hasil belajar murid kelas IV MI Al-Irsyad Palimbangan pada mata pelajaran IPA tentang energi dan perubahannya. Tujuan tersebut dirinci lebih spesifik sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru pada pembelajaran IPA materi energi dan perubahannya di kelas IV MI Al-Irsyad Palimbangan.
2. Untuk mengetahui aktivitas murid pada pembelajaran IPA materi energi dan perubahannya di kelas IV MI Al-Irsyad Palimbangan.

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA tentang materi energi dan perubahannya di kelas IV MI Al-Irsyad Palimbangan Hulu Sungai Utara

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan memberi manfaat bagi :

1. Bagi Guru

Dengan penelitian tindakan kelas ini diharapkan setiap guru dapat melakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran menyangkut pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran sehingga diperoleh hasil belajar secara optimal.

2. Bagi murid

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu murid mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPA. Serta memberikan pengalaman yang bermakna dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa.

3. Bagi peneliti

Menjadi pedoman untuk meningkatkan sistem pembelajaran hingga mampu mengelola pembelajaran secara profesional.

4. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pendidikan untuk meningkatkan keberhasilan akademik peserta didik serta menimbulkan motivasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPA.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi Hakekat IPA, Hakekat Metode Eksprimen, Hakekat Hasil Belajar

Bab III Metode penelitian, terdiri atas : Setting (Waktu dan Tempat) Penelitian, Siklus PTK, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data, Indikator Kinerja, Teknik Analisis Data, Prosedur Penelitian dan Jadwal Penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisi tentang simpulan dan saran-saran.